

## Kajian Ikonologis Arsitektur dan Interior Masjid Al-Fatih Al-Anshar Makassar

Rahmi Reskiya\*<sup>1</sup>, Nadila Tri Ananda<sup>2</sup>, Nursyam<sup>3</sup>  
Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar<sup>1,2,3</sup>  
e-mail: [rahmireskiya@gmail.com](mailto:rahmireskiya@gmail.com)\*<sup>1</sup>  
[nadilatri15ananda@gmail.com](mailto:nadilatri15ananda@gmail.com)<sup>2</sup>, [nusyam.arch@gmail.com](mailto:nusyam.arch@gmail.com)

**Abstrak** Masjid Al Fatih Al Anshar adalah masjid yang terletak di Jalan Paccinang Raya, Kelurahan Tello, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Masjid ini memiliki desain arsitektur yang unik dan menarik. Bentuk fasadnya memiliki salah satu sudut yang menyerupai bentuk Ka'bah lengkap dengan Hajar Aswad. Hasil dari penelitian dari tahap deskripsi pra ikonografi diperoleh makna primer yang menunjukkan bahwa arsitektur dan interior masjid Al fatih al anshar memiliki ciri-ciri kegiatan ibadah dalam agama Islam. Tahap analisa ikonografi diperoleh makna sekunder yang menunjukkan bahwa konsep yang digunakan adalah alam semesta yang menunjukkan kebesaran Allah SWT. Tahap interpretasi ikonologis diperoleh makna secara simbolis yaitu bentuk Ka'bah yang merupakan kiblat umat muslim.

**Kata kunci:** Ikonologis; Arsitektur; Interior; Masjid.

**Abstract** Al Fatih Al Anshar Mosque is a mosque located on Jalan Paccinang Raya, Tello Village, Panakkukang District, Makassar City. This mosque has a unique and attractive architectural design. The shape of the facade has one corner that resembles the shape of the Ka'bah complete with Hajar Aswad. The results of the research from the pre-iconographic description stage obtained primary meanings which showed that the architecture and interior of the Al Fatih al-Masjid Mosque had the characteristics of worship activities in the Islamic religion. The iconographic analysis stage obtained secondary meanings which showed that the concept used was a universe that showed the greatness of Allah SWT. The stage of iconological interpretation obtained symbolically meaning is the form of Ka'bah which is the direction of Muslims.

**Keywords:** Iconologis; Architecture; interior; Mosque.

---

<sup>1</sup> UIN Alauddin Makassar

<sup>2</sup> UIN Alauddin Makassar

<sup>3</sup> UIN Alauddin Makassar

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid Al fatih Al anshar adalah masjid yang dibangun di jalan Paccinang Raya, kelurahan Tello, Kecamatan Panakukang Makassar. Pada salah satu sudut Masjid Al fatih Al anshar menyerupai bangunan suci di kota Makkah, Kabbah.

Bentuk Masjid Al-Fatih Al-Anshar tidak seperti bentuk masjid pada umumnya, yaitu jika biasanya masjid memiliki kubah besar namun pada masjid ini tidak memiliki kubah. Masjid Al-Fatih Al-Anshar digunakan setahun sebelum di resmikan pada tahun 2015 pada bulan suci Ramadhan. Pendiri masjid ini adalah seorang konsultan keuangan pajak yang sangat mencintai masjid dan kabbah yaitu bapak Mustamin Anshar itulah mengapa bentuk pada salah sudut masjid ini membentuk kabbah dan begitupun nama dari masjid ini yaitu Masjid Al fatih Al anshar yang pada bagian belakang nama masjid mengambil nama dari pendiri tersebut yaitu Anshar dan nama bagian depan masjid di ambil dari nama cucu Mustamin.

Pendiri Masjid Al Fatih Al anshar saat mengunjungi Makkah untuk melakukan ibadah dan merasakan kenikmatan saat melakukan ibadah di dekat kabbah, maka dari itu beliau berinisiatif untuk membangun sebuah masjid yang bentuknya menyerupai kabbah, alasannya adalah agar para umat islam yang melakukan ibadah pada masjid tersebut merasakan kenikmatan dan sensasi beribadah bagaikan berada di kabbah.

Ikonologis berasal dari Bahasa Yunani yaitu kata aekon yang berarti gambar dan kata graphe yang berarti tulisan, jadi ikonografi adalah metode interpretasi yang muncul dari sintesis analisi (psnofsky,1955 : 32). Karena fokus ikonologis adalah pembahasan makna dari pokok pembahasan dari karya seni rupa, maka masjid yaitu merupakan salah satu bentuk karya seni rupa islam secara menyeluruh menjadi objek yang akan kami teliti. Ikonografi digunakan untuk mengungkapkan makna dari elemen-elemen visual pada bagian arsitektur dan interior termasuk ornament yang berada di dalam masjid Al fatih Al anshar makassar. Biasanya ornament yang digunakan adalah berupa motif tumbuhan dan tulisan kaligrafi yang ditunjukkan sebagai simbol dan ikon. Pemberian berbagai jenis dan bentuk ornamen tentu memiliki maksud dan tujuan oleh perancang atau arsitek. Ikonografi digunakan sebagai metode penafsiran yang diharapkan mampu menyajikan apa yang ingin disampaikan dari wujud visual arsitektur dan interior masjid Al-Fatih Al-Anshar, Makassar.

### B. Identifikasi dan Lingkup Masalah

Masjid Al Fatih Al Anshar Makassar memiliki bentuk masjid yang unik yang menyerupai Kabbah yang berada pada tanah suci Makkah, yang merupakan karya arsitektur yang unik, serta elemen interior yang berada didalam masjid Al fatih Al anshar yang unik yang memberi suasana nyaman saat kita berada didalam masjid, konsep yang digunakan oleh Masjid Al fatih Al anshar adalah tentang alam dan ruang angkasa sehingga interior masjid berhubungan dengan alam semesta.

Masjid Al Fatih Al Anshar ini dibangun di atas tanah berukuran 20x20 M yang dimenangkan dari proses lelang oleh bapak Mustamin yang diadakan oleh perbankan, dan kemudian beliau membangun sebuah masjid yang menarik perhatian.

Berdasarkan pada tinjauan sementara yang kami lakukan pada masjid Al fatih Al anshar belum banyak ditemukan penelitian mengenai masjid ini, terutama yang membahas mengenai ikonologis dan interior Masjid Al Fatih Al Anshar. Melalui kajian ikonologis dan interior yang diyakini cukup memiliki sangkut paut untuk mengungkapkan makna dari simbol-

simbol pada bangunan Masjid Al Fatih Al Anshar Makassar ini dapat dipertanggung jawabkan oleh kami.

Berdasarkan uraian yang di tuliskan di atas, dapat disimpulkan bahwa Masjid Al fatih Al anshar dibangun tidak bertujuan hanya untuk menunjukkan suatu kemegahan visual, melainkan dapat membuat para jamaah masjid merasakan sensasi beribadah bagaikan berada pada tanah suci Makkah. Maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat pada penelitian yang kami lakukan, ialah apa makna dari konsep yang terdapat pada arsitektur dan interior Masjid Al Fatih Al Anshar ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ialah mengetahui makna dari konsep yang terdapat pada arsitektur dan interior Masjid Al fatih Al anshar Makassar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang dapat meningkatkan peran penting Masjid Al Fatih Al Anshar bagi umat muslim dan masyarakat sekitar, dapat mengembangkan wawasan berpikir serta mampu menganalisis unsur dari sebuah karya seni rupa pada arsitektur dan interior Masjid Al Fatih Al Anshar, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang dapat mengembakan ilmu pengetahuan mengenai desain arsitektur dan interior masjid.

## **METODE**

Metode yang kami gunakan akan dalam proses penelitian Ikonologis Arsitektur dan Interior Masjid Al fatih Al anshar Makassar adalah metode kualitatif dengan teori utama yaitu ikonografi dan ikonologis dari Erwin Panofsky. Metode kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode ikonografi yang dikemukakan oleh Erwin Panofsky. Dalam pemikirannya di buku *Meaning in The visual art* (1955) mengklaim bahwa ikonografi bersifat deskriptif dan klasifikasi, sedangkan ikonologi bersifat indentifikasi. Panofsky mengemukakan tiga pemaknaan karya seni dengan tahapan-tahapan yakni : pertama deskripsi pra-ikonografi menunjukkan makna primer/alami, kedua analisa ikonografi menunjukkan makna sekunder/konvensional, ketiga interpretasi ikonologis menunjukkan makna simbolik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini elemen ikonologis arsitektur dan interior masjid dibagi atas , (1) bentuk masjid yang menyerupai kabbah menjadi ikon yang unik, (2) mimbar, (3) Liwan atau ruang shalat, (4) mihrab, (5) pintu masuk masjid, (6) berbagai macam interior yang terdapat pada dinding masjid, dan (7) serambi atau teras, dan (8) bentuk kabbah pada masjid, yang menarik untuk diteliti serta satu sama lainnya yang akan di tuangkan dalam penelitian ini.

Konsep masjid Al Fatih Al Anshar ini adalah alam semesta dan ruang angkasa. Maka pada bagian interior masjid dapat ditemukan hal -hal yang berhubungan dengan alam semesta. Pada penelitian tahap interpretasi ikonologis diperoleh makna secara simbolis yaitu bentuk pada salah satu sudut masjid yang menyerupai kabbah, yaitu bangunan suci di Kota Makkah yang merupakan kiblat umat muslim, sebuah bentuk kabbah dibangun dan melekat di dinding sisi timur masjid, dengan ukuran lebar 7 meter, dan tinggi 12 meter, lengkap dengan hajar aswad pada bagian sudutnya (Gambar 1.1), bentuk kabbah ini diambil saat pendiri masjid yaitu Bapak Mustamin Anshar sedang menjalankan ibadah di tanah suci Mekkah, saat itu

beliau mendapatkan hidayah. Ia merasa nikmat dan nyaman saat berada di dekat Kakbah. Dari situlah beliau memutuskan mendirikan sebuah masjid dengan memberi sentuhan kakbah agar ia selalu merasa berada dekat dengan kakbah.



Gambar 1. Bentuk Kabbah dan Hajar Aswad  
(Dokumentasi Pribadi)

Penelitian pada tahap deskripsi pra ikonografi diperoleh makna primer yang menunjukkan bahwa arsitektur dan interior masjid Al fatih al anshar memiliki ciri-ciri kegiatan ibadah dalam agama Islam. Mimbar yang ada pada masjid Al fatih Al anshar bentuknya seperti masjid pada umumnya namun yang membuatnya unik adalah bentuk pada bagian dekat mimbar yang menyerupai bentuk lonjong seperti telur (Gambar 1.2), yang dimaknai sebagai “malebu tello” artinya adalah kita harus memiliki tekad yang bulat dalam menyembah Allah



Gambar 1. Ruang shalat dekat mimbar  
(Dokumentasi Pribadi)

Juga dapat dilihat dari bentuk lingkaran batu besar yang memiliki tulisan lafas Allah, menggambarkan bumi yang kita tempati (Gambar 1.3).



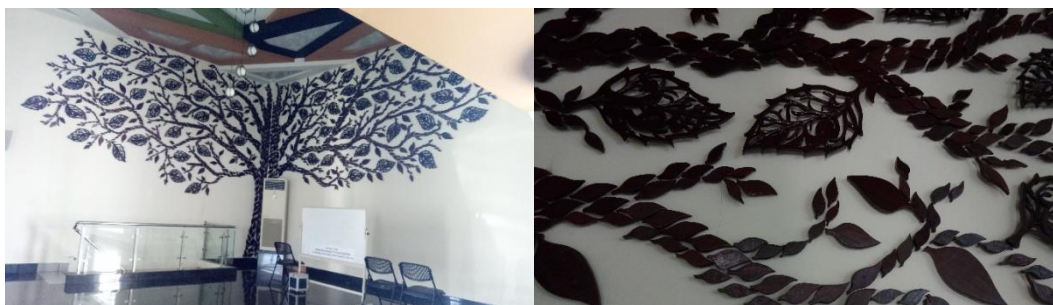
Gambar 2. Mimbar  
(Dokumentasi Pribadi)

Seluruh interior masjid ini memiliki makna tersendiri, seperti dapat kita lihat pada jumlah pintu masjid yang berjumlah sebanyak 17 pintu, yang diartikan melambangkan jumlah rakaat salat (Gambar 1.4).



Gambar 3. Pintu masuk  
(Dokumentasi Pribadi)

Pada Tahap analisa ikonografi diperoleh makna sekunder yang menunjukkan bahwa konsep yang digunakan adalah alam semesta yang menunjukkan kebesaran Allah SWT. Pada lantai dua masjid Al fatih Al anshar disalah satu sudut dinding masjid terdapat relief pohon besar dengan daun yang lebat, dan disetiap daun pada pohon terdapat asmaul husna yang tertulis pada lembaran daun, pohon tersebut dimaknai sebagai kebaikan yang terus menajalar (Gambar 1.5).



Gambar 4. Relief Pohon dan Tulisan Amaul Husna  
(Dokumentasi Pribadi)

Pada lantai dua masjid Al fatih Al anshar ini juga pada bagian depan terdapat jendela besar yang berfungsi agar cahaya matahari masuk secara langsung kedalam bangunan sebagai pencahayaan dan penghawaan alami (Gambar 1.6).





Gambar 5. Jendela di Lantai 2  
(Dokumentasi Pribadi)

Pada bagian plafond masjid juga dibuat sangat menarik, lampu yang digantung pada plafond memanjang kebawah serta berbagai jenis warna yang menghiasi plafond sehingga menambah kesan unik pada masjid Al fatih Al anshar (Gambar 1.7).



Gambar 6. Plafond Lantai 2  
(Dokumentasi Pribadi)

Kemudian untuk umat muslim yang hendak mengambil air wudhu, masjid Al fatih Al anshar ini telah menyediakan dua tempat pengambilan air wudhu, yaitu bagi kaum Ikhwan dan akhwat, untuk kaum Ikhwan tempat wudhu yang disediakan berada di depan masjid dan kaum akhwat tempat wudhu yang disediakan berada di belakang masjid (Gambar 1.8).



Gambar 7. Tempat Wudhu Akhwat dan Ikhwan

(Dokumentasi Pribadi)

## KESIMPULAN

Masjid Al-Fatih Al-Anshar ini tak seperti masjid pada umumnya yang memiliki kubah besar ataupun menara yang menjulang tinggi tetapi menggunakan tema sebuah objek yang bersifat familiar yang kemudian digunakan pada konsep perwujudan secara ikonis, yaitu bentuk “Kabbah”. Pada arsitektur dan interior Masjid Al Fatih Al Anshar memiliki konsep ciri-ciri kegiatan ibadah dalam agama Islam yang terdapat pada bagian sekitar mimbar dan jumlah pintu masjid. Serta menggunakan konsep alam semesta yang menunjukkan kebesaran Allah SWT. yang terdapat di lantai 2 masjid yang menyerupai bentuk pohon dan tertulis asmaul husna disetiap daun.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://makassar.tribunnews.com/amp/2016/06/13/masjid-alfatih-al-ashar-masjid-berbentuk-kakbah-di-makassar?page=2>

Panofsky, Erwin, 1955. *Meaning in the Visual Arts*. Chicago; University of Chicago Press.

D.Carollina. 2016. Tinjauan Ikonografi dan Ikonologi ilustrasi kemasan produk . NIRMANA. 16(1), 50-63. Doi : 10.9744/nirmana. 16.1.50-63

Harun.